BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada era globalisasi yang semakin maju, setiap manusia berusaha untuk mencapai keuntungan yang sebesar – besarnya dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga penerapan teknologi Komputer sangat dibutuhkan terutama didunia usaha. Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat, dirasakan sebagai kebutuhan yang sangat vital, sehingga sarana penunjang sangatlah diperlukan untuk membantu kelancaran peningkatan mutu penyajiannya.

Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat sangat diperlukan guna menyelesaikan masalah – masalah yang kompleks dalam segala aspek kehidupan baik dalam masyarakat secara individu maupun masyarakat umum.

PT. SMI (Selular Media Infotama) merupakakan Perusahaan yang menyediakan penjualan Voucher. Penjualan tunai merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan PT. SMI. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi penjualan tunai yang dapat membantu jalannya proses penjualan yang ada pada PT. SMI agar memperoleh hasil yang optimal. Untuk menunjang kemajuan PT. SMI harus memiliki alat bantu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Dalam hal ini komputer sangatlah berpengaruh besar untuk memajukan Perusahaan dan juga perlu didukung dengan Sumber Daya Manusia yang dapat mengelola nya.

2. Masalah

PT. SMI sebagai salah satu Badan Usaha yang bergerak dibidang Penjualan Tunai. Pengelolahan suatu sistem yang sedang berada di PT. SMI yang bersifat manual dalam pengolahan data penjualan ini menimbulkan kemungkinan–kemungkinan terjadinya kekurangan dan kelemahan pada sistem, terutama ketidakefektifan dan ketidakefisienan waktu.

Sehingga dengan alasan diatas tersebut penulis ingin membuat sistem informasi yang ada didalam PT. SMI menjadi terkomputerisasi yang bisa untuk

melakukan transaksi penjualan tunai dan memudahkan untuk membuat laporan atas penjualan tunai. Selain alasan diatas ada juga kemungkinan masalah yang timbul dengan menggunakan sistem yang manual adalah sebagai berikut :

a. Penjualan tunai pada PT. SMI masih menggunakan sistem manual,sehingga dalam melayani penjualan cukup memerlukan waktu dalam pencatatan transaksi penjualan voucher secara tunai.
b. Penyimpanan data penjualan kurang baik, sehingga, data yang akan diperlukan kembali sulit untuk dicari.
c. Sering terjadinya kesalahan dan tidak akuratnya data dalam membuat laporan.
d. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data–data penjualan sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.
e. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan pada transaksi yang terjadi karena data dicatat dalam pembukuan manual.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini diharapkan dapat membantu PT. SMI dalam memperbaikai sistem yang ada dan dapat mempermudah proses penjualan tunai yang ada pada PT. SMI. Adapun tujuan penulisan ini sebagai berikut :

a. Memberikan data para pelanggan sehingga PT. SMI dapat mengetahui jumlah pelanggan dan siapa saja yang menjadi pelanggan tersebut.
b. Meningkatkan efektifitas dalam pengolahan data agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap serta dapat dihasilkan setiap saat jika diperlukan.
c. Mempercepat dalam penyajian data yang akurat serta up to date.
d. Menghasilkan laporan periodik yang terkomputerisasi.

4. Batasan Permasalahan

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka batasan masalah dalam hal ini hanya akan membahas tentang masalah yang berkaitan pada sistem penjualan tunai voucher. Ruang lingkup dalam penulisan Perancangan sistem ini hanya ada beberapa proses yang menyangkut pemesanan barang, pembuatan nota, pembayaran dan pembuatan laporan.

5. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan untuk penulisan, penulis menggunakan beberapa metode untuk melakukan riset pada PT. SMI Pangkalpinang. Data–data dalam laporan ini merupakan hasil dari penelitian oleh penulis dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

   Teknik pengumpulan data ini dengan cara melakukan pengamatan langsung prosedur kerja yang dilaksanakan bagian penjualan, sehingga dapat di peroleh gambaran mengenai pelaksanaan prosedur sistem, serta untuk mengetahui sejauh mana informasi yang dibutuhkan.

b. Wawancara

   Melakukan wawancara pada pihak yang berkaitan dengan alur permasalahan.Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang lepas dari pengamatan, terutama menyangkut hal – hal yang tidak rutin dan leibh banyak menyangkut pertimbangan dan kebijaksanaan.Dalam wawancara ini juga dilakukan dalam rangka mendapatkan data – data informasi mengenai sistem penjualan tunai yang ada pada PT. SMI.

c. Kepustakaan

   Dalam penulisan ini juga mempelajari berbagai pustaka yang menyangkut sistem informasi khususnya tentang penjualan tunai, terutama buku dan catatan yang didapat waktu perkuliahan serta bahan – bahan pustaka lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

6. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan menggambarkan uraian singkat bab per bab dari keseluruhan bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, batasan permasalahan, metode penulisan, sistematika penulisan.

BAB II : ORGANISASI

Bab ini berisi sejarah singkat instansi, gambar struktur organisasi dan fungsi masing – masing bagian.

BAB III : INFRASTRUKTUR

Menjelaskan tentang sistem computer berupa hardware (perangkat keras), sofrware (perangkat lunak), dan user (pemakai).

BAB IV : RUANG LINGKUP MASALAH

Membahas tentang proses dan kegiatan yang terjadi pada Sistem Penjualan Tunai di PT. SMI.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang ditarik pada pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya.